**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Era globalisasi yang terus berkembang dalam pelayanan kesehatan merupakan salah satu jenis pelayanan yang memiliki tantangan sangat besar, oleh karena itu pemberian jasa di bidang kesehatan diharapkan dapat bersaing dalam memberikan pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien serta mampu memberikan kepuasaan kepada pelanggan atau pengguna jasa kesehatan.

Jasa kesehatan yang diberikan oleh rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.[[1]](#footnote-1)

Menurut WHO, rumah sakit adalah suatu bagian menyeluruh dari organisasi sosial dan medis berfungsi memberikan pelayanan kesehatan yang lengkap kepada masyarakat, baik promotif, kuratif maupun rehabilitative, rumah sakit juga merupakan pusat latihan tenaga kesehatan, serta untuk penelitian biososial.[[2]](#footnote-2)

Rumah sakit harus mampu memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya dengan menggunakan sumber daya yang dimilikinya seefektif dan seefisien mungkin. Evaluasi terhadap pelaksanaan pengelolaan rumah sakit sangat diperlukan untuk menentukan apakah sumber-sumber yang dimiliki telah digunakan secara efisien dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Efisiensi rumah sakit wajib ditegakkan dengan melakukan pencatatan tentang semua kegiatan pelayanan kesehatan yang telah diberikan, pencatatan yang dimaksud yaitu mengenai penyelenggaraan rekam medis pasien.

Rekam medis adalah kumpulan dari fakta-fakta atau bukti keadaan pasien, riwayat penyakit dan pengobatan masa lalu serta saat ini yang ditulis oleh profesi kesehatan yang memberikan pelayanan kepada pasien.[[3]](#footnote-3)

Pelayanan rekam medis di rumah sakit merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam menunjang kelancaran pelayanan di rumah sakit. Tanpa didukung dengan sistem rekam medis yang tepat dan benar, upaya peningkatan pelayanan kesehatan dan upaya menuju tertib administrasi rumah sakit tidak akan berhasil sesuai yang diharapkan.

Kegunaan rekam medis secara umum tediri dari beberapa yaitu *patien care management, quality review, financial reimbursement, legal affairs, aducation, research, public health, planning and marketing*.[[4]](#footnote-4) Oleh karena itu diperlukan adanya standar prosedur operasional peminjaman rekam medis. Standar prosedur operasional tersebut berguna sebagai acuan kerja agar proses kerja dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

Prosedur adalah suatu rangkaian tata pelaksanaan kerja yang diatur secara berurutan sehingga terbentuk urutan kerja secara bertahap dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.

Standar Prosedur Operasional adalah suatu pedoman kerja yang dirancang untuk memastikan proses kerja sesuai dengan konsep dan aturan-aturan yang telah ditetapkan dan saling berhubungan satu sama lain dalam rangka pencapaian tujuan.

Berbagai upaya dilakukan untuk menghasilkan pelayanan kesehatan yang bermutu mulai dari sarana dan prasarana, tenaga kesehatan sampai pada perbaikan manajemen yang pada akhirnya akan memberikan suatu output pelayanan yang sebaik-baiknya. Rumah Sakit Pertamina Jaya merupakan rumah sakit yang bekerja sama dengan banyak pihak seperti pihak asuransi, akademi-akademi kesehatan atau tenaga kesehatan lain. Rekam medis dapat digunakan/dipinjam oleh pihak atau tenaga kesehatan yang memerlukannya. Peminjaman rekam medis tersebut harus melalui bagian rekam medis agar rekam medis yang dipinjam dapat diketahui siapa yang meminjamnya, untuk keperluan apa, dan kapan peminjaman rekam medis tersebut, supaya rekam medis yang dipinjam kembali ke ruang penyimpanan tepat waktu dan tidak terjadi kehilangan rekam medis. Berdasarkan hasil observasi awal, masih banyak rekam medis yang keluar dari tempat penyimpanan tidak menggunakan tracer, dan rekam medisnya dikembalikan tidak sesuai kebijakan yang berlaku di Rumah Sakit Pertamina Jaya. Oleh karena itu, diperlukan adanya standar prosedur operasional peminjaman rekam medis agar proses kerja terlaksana secara efektif dan efisien.

Maka dari itu penulis tertarik untuk membahas masalah mengenai “**Rancangan Standar Prosedur Operasional Peminjaman Rekam Medis di Rumah Sakit Pertamina Jaya”**.

1. **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana Rancangan Standar Prosedur Operasional Peminjaman Rekam Medis di Rumah Sakit Pertamina Jaya ?

1. **Tujuan Penelitian**
2. Tujuan Umum

Merancang standar prosedur operasional peminjaman rekam medis di Rumah Sakit Pertamina Jaya.

1. Tujuan Khusus
2. Mengidentifikasi alur dan persyaratan peminjaman rekam medis di Rumah Sakit Pertamina Jaya.
3. Mengidentifikasi pengguna rekam medis di Rumah Sakit Pertamina Jaya.
4. Mengidentifikasi kebijakan penyelenggaraan rekam medis.
5. Mengusulkan rancangan standar prosedur operasional peminjaman rekam medis.
6. **Manfaat Penelitian**
7. Bagi Peneliti

Untuk menambah kreatifitas berfikir yang cermat dan mampu menemukan pemecahan masalah serta lebih mengerti tentang kegunaan rekam medis.

1. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukkan dan pertimbangan dalam pengembangan standar prosedur operasional peminjaman rekam medis di RS Pertamina Jaya.

1. Bagi Akademi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan

Hasil penelitian ini sebagai bukti tertulis dari hasil Karya Tulis Ilmiah dan diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa/i Apikes Bhumi Husada serta berguna bagi pembacanya.

1. UU No. 44 tahun 2009 Bab I pasal 1 tentang *Rumah Sakit* [↑](#footnote-ref-1)
2. Savitri Citra Budi, tentang *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis* hlm 1 [↑](#footnote-ref-2)
3. Edna K. Huffman, *Health Information Management* , Berwyn, Illinois 1994 hlm 28 [↑](#footnote-ref-3)
4. *Ibid.,* hlm 31 [↑](#footnote-ref-4)